Analisis Penerapan Manajemen Kas Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Fotokopi Rizqy Utama di Makassar

Nurul Fadhila Faisal[1]*, Roswiyanti[2], Andi Bintang Balele[3]
[1,2,3] Universitas Cokroaminoto Makassar
*E-Mail Korespondensi: nurulfadhilafaisal@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 21-08-2026
Revision: 08-11-2026
Published: 22-11-2026

DOI Article:
10.24905/mlt.v8i1.552

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen kas dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pada Usaha Fotokopi Rizqy Utama di Makassar periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis penerapan manajemen kas yang meliputi perencanaan, pencatatan, dan pengendalian kas, serta menghitung Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, arus kas bersih, dan perputaran kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kas secara umum telah berjalan cukup baik, tetapi belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan analisis likuiditas, rata-rata Current Ratio sebesar 331%, Quick Ratio sebesar 297%, dan Cash Ratio sebesar 294%, yang menunjukkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tergolong likuid. Arus kas bersih menunjukkan hasil positif dan meningkat dari Rp49.502.000 pada tahun 2022 menjadi Rp110.597.000 pada tahun 2024. Sementara itu, perputaran kas memiliki rata-rata sebesar 2,76 kali dan tergolong cukup baik, meskipun mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dengan demikian, pengelolaan kas telah mampu mendukung kondisi keuangan usaha, namun masih perlu ditingkatkan melalui perencanaan kas yang lebih sistematis, pencatatan yang lebih tertib, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pengendalian penggunaan kas yang lebih efektif.

Kata Kunci: Manajemen Kas, Pengelolaan Keuangan, Arus Kas

A B S T R A C T

This study aims to analyze the implementation of cash management in improving financial management at Fotokopi Rizqy Utama in Makassar during the 2022–2024 period. This study used a descriptive method with a qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique involved analyzing cash management practices, including cash planning, recording, and control, as well as calculating the Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, net cash flow, and cash turnover. The results showed that the implementation of cash management was

Acknowledgment

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

generally fairly good, but not yet fully optimal. Based on the liquidity analysis, the average Current Ratio was 331%, the Quick Ratio was 297%, and the Cash Ratio was 294%, indicating that the business had a good ability to meet its short-term obligations and was classified as liquid. Net cash flow was positive and increased from IDR 49,502,000 in 2022 to IDR 110,597,000 in 2024. Meanwhile, cash turnover had an average of 2.76 times and was classified as fairly good, although it decreased from year to year. Therefore, cash management has been able to support the financial condition of the business, but it still needs to be improved through more systematic cash planning, more orderly record-keeping, clear separation between business and personal finances, and more effective control over cash utilization.

Key word: *Cash Management, Financial Management, Cash Flow*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam menjalankan usaha karena berkaitan dengan perencanaan kebutuhan dana, pengaturan arus kas masuk dan keluar, serta pengawasan penggunaan sumber daya keuangan. Pengelolaan yang baik tidak hanya diarahkan untuk memperoleh laba, tetapi juga menjaga likuiditas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional. Salah satu unsur yang sangat menentukan adalah manajemen kas karena kas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sekaligus memenuhi kewajiban jangka pendek.

Perencanaan kas membantu usaha memperkirakan penerimaan dan pengeluaran sehingga kebutuhan operasional dapat dipenuhi tanpa menimbulkan kekurangan maupun kelebihan kas. Namun, pada usaha skala kecil, pencatatan dan pengawasan kas sering masih sederhana. Penelitian terdahulu dalam skripsi menunjukkan bahwa penerapan manajemen kas yang baik dapat mendukung stabilitas keuangan, sedangkan pencatatan yang sederhana dan belum tertib dapat menyebabkan pengelolaan kas belum optimal.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada Fotokopi Rizqy Utama di Makassar. Berdasarkan observasi awal, pencatatan arus kas masih sederhana, pengawasan kas belum optimal, dan masih terdapat pencampuran antara keuangan usaha dengan dana pribadi. Pada sisi lain, usaha menunjukkan peningkatan kas bersih selama 2022–2024. Kondisi ini perlu dianalisis untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut didukung penerapan manajemen kas yang efektif atau

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha.

Fotokopi Rizqy Utama merupakan usaha jasa fotokopi dan percetakan yang menyediakan fotokopi dokumen, pencetakan, penjilidan, dan penjualan alat tulis kantor. Tingginya transaksi harian membuat pengelolaan kas menjadi penting karena kesalahan pencatatan atau penggunaan kas yang tidak terkontrol dapat memengaruhi kelancaran operasional. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama manajemen kas, yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengendalian kas, serta menilai kondisi pengelolaan keuangan melalui arus kas dan rasio likuiditas.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan manajemen kas pada Fotokopi Rizqy Utama di Makassar serta menganalisis proses perencanaan, pencatatan, dan pengendalian kas dalam kegiatan operasional. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai praktik manajemen kas pada usaha jasa fotokopi dan menjadi dasar perbaikan pengelolaan keuangan usaha.

Tabel 1. Data Arus Kas Fotokopi Rizqy Utama Periode 2022–2024

Tahun	Kas Masuk	Kas Keluar	Arus Kas Bersih
2022	235.360.000	185.858.000	49.502.000
2023	287.237.000	227.278.000	59.959.000
2024	370.385.000	259.788.000	110.597.000

Sumber: Data primer penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan perencanaan, pencatatan, dan pengendalian kas berdasarkan data keuangan, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada Fotokopi Rizqy Utama di Jl. Pahlawan No. 19, Makassar, Sulawesi Selatan, selama kurang lebih dua bulan, yaitu April–Mei 2026.

Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan kas. Data sekunder berupa buku kas, catatan transaksi harian, laporan keuangan, dan dokumen pendukung periode 2022–2024. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Tahap analisis meliputi pengumpulan data, penghitungan rasio likuiditas, penghitungan arus kas bersih dan perputaran kas, interpretasi hasil perhitungan, serta pendeskripsian praktik perencanaan, pencatatan, dan pengendalian kas berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Rasio likuiditas terdiri atas Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Arus kas bersih dihitung dari selisih kas masuk dan kas keluar, sedangkan perputaran kas digunakan untuk melihat efisiensi penggunaan kas dalam mendukung penjualan.

Standar yang digunakan dalam penelitian adalah Current Ratio 200%, Quick Ratio 150%, dan Cash Ratio 100%. Untuk perputaran kas digunakan kriteria Lukviarman (2016), yaitu lebih dari 10 kali sangat baik, 6–10 kali baik, 1–5 kali cukup baik, dan kurang dari 1 kali kurang baik.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen kas pada Fotokopi Rizqy Utama telah dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Pemilik melakukan perencanaan kas berdasarkan pendapatan bulan sebelumnya dan mengalokasikan dana untuk kebutuhan persediaan, gaji, listrik, internet, serta kebutuhan operasional lainnya. Perencanaan tersebut telah membantu memenuhi kebutuhan rutin, tetapi belum disusun dalam bentuk anggaran kas yang sistematis.

Pada aspek pencatatan, penerimaan kas dari penjualan dan pelunasan piutang dicatat dalam buku kas. Pengeluaran seperti pembelian perlengkapan, pembayaran gaji, listrik, internet, dan biaya operasional juga dicatat sesuai transaksi. Pada akhir bulan, catatan direkap untuk mengetahui total kas masuk, kas keluar, dan saldo kas. Meskipun demikian, sistem pencatatan masih sederhana sehingga diperlukan penyempurnaan agar informasi keuangan lebih mudah ditelusuri dan dievaluasi.

Pada aspek pengendalian, kas yang diterima kasir dihitung kembali pada akhir operasional dan dicocokkan dengan catatan transaksi sebelum diserahkan kepada admin keuangan. Prosedur ini membantu mengurangi kemungkinan selisih antara kas fisik dan catatan. Namun, pengendalian masih menghadapi kelemahan karena kas usaha terkadang digunakan untuk kebutuhan pribadi yang mendesak dan dicatat sebagai pengeluaran tak terduga. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemisahan yang lebih tegas antara keuangan usaha dan pribadi.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Rasio	2022	2023	2024	Rata-rata	Penilaian
Current Ratio	237%	269%	488%	331%	Likuid
Quick Ratio	217%	259%	418%	297%	Likuid
Cash Ratio	213%	251%	417%	294%	Likuid

Sumber: Data primer, diolah.

Current Ratio sebesar 237% pada 2022 meningkat menjadi 269% pada 2023 dan 488% pada 2024. Seluruh nilai berada di atas standar 200%, sehingga usaha tergolong likuid. Peningkatan tersebut menunjukkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan seluruh aset lancar semakin kuat.

Quick Ratio juga berada di atas standar 150% pada seluruh periode, yaitu 217% pada 2022, 259% pada 2023, dan 418% pada 2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Sementara itu, Cash Ratio meningkat dari 213% pada 2022 menjadi 251% pada 2023 dan 417% pada 2024. Dengan demikian, kas yang tersedia secara langsung cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Tingginya rasio likuiditas menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek yang kuat, tetapi tidak serta-merta berarti seluruh kas telah digunakan secara efisien. Hal ini perlu dibaca bersama dengan hasil perputaran kas yang menunjukkan kecenderungan menurun. Dengan kata lain, kemampuan membayar kewajiban sangat baik, tetapi pemanfaatan kas untuk menghasilkan penjualan masih perlu dioptimalkan.

Tabel 3. Arus Kas Bersih Fotokopi Rizqy Utama

Tahun	Kas Masuk	Kas Keluar	Arus Kas Bersih	Penilaian
2022	235.360.000	185.858.000	49.502.000	Baik
2023	287.237.000	227.278.000	59.959.000	Sangat Baik
2024	370.385.000	259.788.000	110.597.000	Sangat Baik

Sumber: Data primer, diolah.

Arus kas bersih menunjukkan hasil positif pada seluruh periode dan meningkat dari Rp49.502.000 pada 2022 menjadi Rp59.959.000 pada 2023 dan Rp110.597.000 pada 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerimaan kas lebih besar daripada pengeluaran kas sehingga usaha memiliki kemampuan untuk membiayai operasional dan memenuhi kewajiban.

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Secara keseluruhan, kondisi arus kas bersih mendukung kesimpulan bahwa manajemen kas telah membantu menjaga keseimbangan penerimaan dan pengeluaran.

Tabel 4. Perputaran Kas Fotokopi Rizqy Utama

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-rata Kas (Rp)	Perputaran Kas	Penilaian
2022	227.810.000	73.449.500	3,97 kali	Cukup Baik
2023	280.587.000	152.956.000	2,50 kali	Cukup Baik
2024	356.635.000	268.163.000	1,80 kali	Cukup Baik
Rata-rata			2,76 kali	Cukup Baik

Sumber: Data primer, diolah; standar penilaian Lukviarman (2016).

Perputaran kas menurun dari 3,97 kali pada 2022 menjadi 2,50 kali pada 2023 dan 1,80 kali pada 2024. Walaupun seluruhnya masih berada pada kategori cukup baik karena berada dalam rentang 1–5 kali, penurunan tersebut menunjukkan bahwa kenaikan rata-rata kas lebih besar dibandingkan peningkatan penjualan. Artinya, kas tersedia dalam jumlah semakin besar, tetapi frekuensi pemanfaatannya untuk menghasilkan penjualan semakin rendah.

Jika hasil rasio likuiditas, arus kas bersih, dan perputaran kas dibaca secara bersama-sama, Fotokopi Rizqy Utama memiliki kondisi likuiditas yang kuat dan arus kas yang positif. Namun, tingginya likuiditas perlu diimbangi dengan efisiensi penggunaan kas. Temuan mengenai perencanaan yang masih sederhana, pencatatan yang belum sepenuhnya terstruktur, serta penggunaan kas usaha untuk kebutuhan pribadi memperlihatkan bahwa kekuatan posisi kas belum sepenuhnya diikuti sistem pengendalian yang optimal.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pencatatan dan perencanaan kas yang sederhana dapat menyebabkan manajemen kas belum optimal. Di sisi lain, penelitian mengenai manajemen kas juga menunjukkan bahwa pengelolaan kas yang lebih baik dapat mendukung stabilitas keuangan dan keberlangsungan usaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya penguatan aspek perencanaan, pencatatan, dan pengendalian kas meskipun kondisi likuiditas usaha sudah baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan manajemen kas pada Fotokopi Rizqy Utama secara umum telah berjalan cukup baik dan mampu mendukung pengelolaan keuangan usaha. Kondisi tersebut terlihat dari likuiditas yang tergolong baik, arus kas bersih yang selalu positif dan meningkat, serta kemampuan usaha memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, penerapan manajemen kas belum sepenuhnya optimal karena perencanaan masih sederhana, penca-

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

tatan belum sepenuhnya terstruktur, dan pengendalian masih perlu diperkuat melalui pemisahan keuangan usaha dan pribadi.

Secara kuantitatif, rata-rata Current Ratio sebesar 331%, Quick Ratio 297%, dan Cash Ratio 294% menunjukkan kondisi likuid. Arus kas bersih meningkat dari Rp49.502.000 pada 2022 menjadi Rp110.597.000 pada 2024. Sementara itu, perputaran kas rata-rata sebesar 2,76 kali dan termasuk cukup baik, tetapi mengalami penurunan dari 3,97 kali menjadi 1,80 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan likuiditas yang kuat, tetapi efisiensi pemanfaatan kas masih perlu ditingkatkan.

Usaha disarankan menyusun perencanaan kas yang lebih sistematis, melakukan evaluasi arus kas secara berkala, memperbaiki format pencatatan transaksi, memisahkan rekening atau dana usaha dari kebutuhan pribadi, serta memperkuat pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

Atmadi. (2019). Pengaruh Manajemen Kas dan Surat Berharga Jangka Pendek Terhadap Likuiditas Perusahaan. Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 1(11), 67–78.

Badria, N., Hasanah, N., Rohmah, D. M., Riqi, H., & Alan, T. S. B. (2023). Implementasi Manajemen Kas untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga. PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 28–35. https://doi.org/10.33474/penadimas.v2i1.22961

Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal EMBA, 9(3).

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Essentials of Financial Management (11th ed.).

Fawaid, A., Elyas, H., & Pamuji, A. E. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Cassim Coffee Kabupaten Jember. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI), 3(2), 173–185. https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2382

Febrianti, R., & Basri, H. (2022). The Effect of Cash Turnover, Sales Growth and Leverage on Profitability. Jurnal Ekonomi, 11(03), 1160–1168.

Isyah, S., Febrianty, Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, Supitriyani, Astuti, Inrawan, A., Jatiningrum, C., & Yuniningsih. (2020). Manajemen Keuangan.

Jaya, A., Sony, K., Prasetyandari, C. W., & Baidlowi, I. (2023). Manajemen Keuangan. PT Global Eksekutif Teknologi.

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.

Khaled, J., Kamil, I., Prihanto, H., & Venni, R. (2025). Pengaruh Penerapan Manajemen Arus Kas terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. Manajemen Arus Kas, 5(1), 35–43.

Lukviarman. (2016). Analisis Laporan Keuangan. RajaGrafindo Persada.

Nurfadilah & Sri Rahayuningsih. (2025). Pengaruh Manajemen Kas, Manajemen Piutang, dan Manajemen Persediaan terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Periode 2021–2023.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.

Yashinta, D., & Sungkono. (2024). Penerapan Manajemen Kas dalam Pengelolaan Keuangan UMKM.

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)